**SKRIPSI**

# PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA MENYABO KECAMATAN TAYAN HULU KABUPATEN SANGGAU

Ditujukan untuk memenuhi persyaratan Pelaksanaan Tugas Akhir
di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Tanjungpura Pontianak


**Disusun Oleh :**

**MEDI LUKMANA**

**NIM. E1021151052**



**JURUSAN SOSIOLOGI PRODI PEMBANGUNAN SOSIAL**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK**


**2022**

## LEMBAR PERSETUJUAN

# PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA MENYABO KECAMATAN TAYAN HULU KABUPATEN SANGGAU

**Disusun Oleh :**

**MEDI LUKMANA**
**NIM. E1021151052**

**Telah Disetujui Oleh :**

**Pembimbing Pertama**

**Prof. Dr. H. Hasan Almutahar, M. Si**
**NIP.195208041987031001**

**Tanggal :** 19 Juni 2023

**Pembimbing Kedua**

**Dra. Svarmiati, M. Si**
**NIP. 196611221996032001**

**Tanggal :** 19 Juni 2023

## LEMBAR PENGESAHAN

# PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA MENYABO KECAMATAN TAYAN HULU KABUPATEN SANGGAU

| | | |
|---|---|---|
| Dipertahankan di | : | Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik |
| Pada Hari / Tanggal | : | Rabu, 13 Juli 2022 |
| Waktu | : | 09.00 Wib |
| Tempat | : | Ruang Skripsi |

Tim Penguji

**KETUA**

**Prof. Dr. H. Hasan Almutahar, M. Si**
**NIP.195208041987031001**

**SEKRETARIS**

**Dra. Svarmiati, M. Si**
**NIP.196611221996032001**

**PENGUJI UTAMA**

**Dr. Mukhlis, M. Si**
**NIP.196311121989031002**

**PENGUJI PENDAMPING**

**Dr. Syarifah Ema Rahmaniah, M. Sc. Ed**
**NIP.197708272006042001**

**Disahkan Oleh**
**Dekan Fisip Untan**

**Dr. Herlan, S.Sos, M. Si**
**NIP.197205212006041001**

# ABSTRAK

Pemerintah Desa Menyabo memandirikan BUMDes sebagai lembaga pemberdayaan ekonomi lokal dengan potensi desa menyabo, desa menyabo merupakan desa yang strategis karena berada pas dilalui Jalan Trans Kalimantan. Banyak warga yang memiliki usaha rumahan, pertanian dan pembudidayaan perikanan yang sudah menjadi mata pencarian sejak dulu. Hal ini dimanfaatkan sebagai potensi yang dapat di berdayakan melalui program-program BUMDes Menara taba Sejahtera. BUMDes Desa Menyabo ini memiliki peran sebagai pengerak perekonomian yaitu pendirian unit usaha simpan pinjam, memberikan masyarakat pinjaman untuk membuka usaha dan menambah modal usaha yang sudah ada. Dari hasil pinjaman masyarakat dapat membuka usaha.

BUMdes "Menara Taba Sejahtera" Desa Menyabo telah memberikan kontribusi besar bagi kesejahteraan masyataknya. Hal ini terlihat dari beberapa dampak positif yang dirasakan masyarakt keberadaan BUMdes di Desa Menyabo, seperti membantu masyarakat yang kekuragan dana untuk mengembangkan usahanya melalui program simpan pinjam, pengelolaan kerja sama perikanan, dan kerjasama unit-unit lainya.

Berdasarkan permasalahan, maka runag lingkup penelitaia ini difokuskan ke : Peran BadanUsaha Milik Desa (BUMDes) dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Menyabo Kecamatan Tayan Hulu Kabupaten Sanggau. Ruang lingkup masih belum optimalnya pemanfaatan semua unit usaha yang ada di desa kepada masyarakat, sehingga peningkatan kesejahteraan masyarakatkurang maksimal. Dampak dari BUMDES akan kesejahteraan masyarakat desabelum merata, karena tidak semua masyarakat bisa memanfaatkannya dengan baik.

Jenis Penilitian yang digunakan di dalam penilitian ini deskriptif dengan pendekatan Kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan dan menginterprestasi objek sesuai apa adanya. Faktor pendorong peran BUMdes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu adanya kerjasama yang baik antar lembaga Desa, BUMdes, dan masyarakat seperti menjalin kerjasama dengan Dusun-Dusun serta modal dasar yang mendukung berjalannya program. Faktor penghambat peran BUMdes yaitu keterlambatan pengambilan modal dan pembagian hasil usaha.



**Kata Kuci : Peran, BUMDes, Pemberdayaan**

# ABSTRAK

The Menyabo Village Government has made the Village-owned Enetrprises [BUMDes] independent as local economic empowerment institutions with the potential for the Menyabo village of, as this village is located strategically on the Trans Kalimantan Road. Many residents have home-based businesses, agricultural and fish cultivations which have been their sources of livelihood for a long time. This is utilized as a potential that can be empowered through the Menara Taba Sejahtera Village-owned Enetrprise programs. The Village-owned Enetrprise in Menyabo Village has a role as an economic driver, namely the establishment of savings and loan business units that provide loans to the community to start businesses and increase their existing business capital. From the loans, the community members can start a business.

"Menara Taba Sejahtera" Village-owned Enetrprise of Menyabo Village has made a major contribution to the welfare of its people. This can be seen from the several positive impacts felt by the community of the existence of the Village-owned Enetrprise in Menyabo Village, such as helping people who lack funds to develop their businesses through savings and loan programs, management of fishery cooperation, and collaboration of other units.

Based on the problems, the scope of this research was focused on: The Role of Village-owned Enterprises in Empowering the Community of Menyabo Village, Tayan Hulu Sub-District, Sanggau Regency. The use of all existing business units in the village for the community is still not optimal, so that the increase in community welfare is not optimal. The impact of Village-owned Enterprises on the welfare of rural communities has not been evenly distributed, because not all people can make good use of it.

The type of research used in this study is descriptive with a qualitative approach. Descriptive research is research that describes and interprets objects as they are. The driving factor for the role of Village-owned Enterprises in improving community welfare is the existence of good cooperation between village institutions, Village-owned Enterprises, and the community such as establishing cooperation with hamlets and provision of basic capital that supports the running of the program. The inhibiting factors for the role of Village-owned Enterprises are delays in capital refunds and profit sharing.



*Keywords: Role, Village-owned Enterprises [BUMDes], Empowerment*




## RINGKASAN SKRIPSI

penelitian yang berjudul ” Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Menyabo Kecamatan Tayan Hulu Kabupaten Sanggau”. BUMDes Desa Menyabo secara resmi telah berdiri pada 20 Maret 2017 dengan diberi Nama ”BUMDes Menara Taba Sejahtera”, dengan program-program usaha simpan pinjam, kerjasama budidaya perikanan, dan perkebunan sayuran dan lain-lain. Adanya keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan BUMDes diharapkan dapat menumbuhkan semangat masyarakat dalam menjalankan dan mengembangkan BUMDes secara mandiri. Adanya program pemberdayaan BUMDes tersebut telah memberikan perubahan positif terhadap masyarakat Desa Menyabo. Saat ini program-program yang dijalankan usaha simpan pinjam, kerjasama budidaya perikanan, dan perkebunan sayuran. Adanya BUMDes sebagai program pemberdayaan masyarakat Desa Menyabo diharapkan dapat memberikan perubahan dalam memberdayakan dan mensejahterakan masyarakat. BUMDes Desa Menyabo ini memiliki peran sebagai pengerak perekonomian yaitu pendirian unit usaha simpan pinjam, memberikan masyarakat pinjaman untuk membuka usaha dan menambah modal usaha yang sudah ada. Dari hasil pinjaman masyarakat dapat membuka usaha seperti warung, kebun sayur, budidaya perikanan, menjadi pengepul sayur,dan sebaginya. Masyarakat di berikan pinjaman tanpa bunga dan tanpa jaminan apapun hanya dengan sistem pembagian hasil saja.

Berdasarkan permasalahan, maka runag lingkup penelitaia ini difokuskan ke : Peran BadanUsaha Milik Desa (BUMDes) dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Menyabo Kecamatan Tayan Hulu Kabupaten Sanggau. Ruang lingkup masih belum optimalnya pemanfaatan semua unit usaha yang ada di desa kepada masyarakat, sehingga peningkatan kesejahteraan masyarakat kurang maksimal. Dampak dari BUMDES akan kesejahteraan masyarakat desa belum merata, karena tidak semua masyarakat bisa memanfaatkannya dengan baik. Teori BUMDes,berdasarkan teori David Prasetyo (2019:17) bahwa ada empat (4) Peran BUMDes yaitu : BUMDes sebagai Fasilitor, yaitu dengan memfasilitasi segala bentuk aktifitas perencana badan usaha yang akan di bangun dan juga menfasilitasi masyarakat desa untuk meningkatkan kesejahteraan dirinya melalui unit-unit usaha yang di dirikan oleh pihak BUMdes dengan persetujuan pemerintah Desa. BUMDes sebagai Mediator, yaitu dalam pengelolaan badan usaha mempunyai tugas sebagai perantara untuk merealisasikan hasil-hasil usulan rencana usaha yag sudah ditetapkan. BUMDes sebagai Motivator, yaitu peran ini di anggap sebagai ujung tombak dan pionir dan digunakan untuk medorong masyarakat dan pemerintah desa untuk berpartisipasi lebih aktif dan membuka wawasan untuk memberikan masukan bagi BUMDes. BUMDes sebagai Dinamistor, yaitu bentuk dari dimana disini BUMDes menempatkan dirinya di tengah-tengah masyarakat untuk bisa langsung terjun mendorong masyarakat untuk lebih berperan aktif terlihat dalam kegiatan BUMDes karena perubahan atau pengembangan yang dilakukan.

Jenis Penilitian yang digunakan di dalam penilitian ini yaitu Penilitian Deskriptif dengan pendekatan Kualitatif. Penelitian Deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan dan menginterprestasi objek sesuai apa adanya. Langkah-langkah yang dilakukan oleh penulis dalam melakukan penelitian adalah dengan terjun langsung ke lapangan dan lokasi penelitian berada di Desa Menyabo Kecamatan Tayan Hulu Kabupaten Sanggau. Data-data yang didapatkan pada saat penelitian disajikan dalam bentuk analisis data yang dihasil wawancara sehinga dapat di interprestasikan dalam penyajian data. Data-data yang diperoleh peneliti melalui data primer akan disajikan dalam bentuk deskripsi sesuai dengan fakta atau keadaan di lapangan, adapun data-data primer tersebut merupakan narasi hasil wawancara langsung dari pihak-pihak yang terlibat langsung di lapangan. Informan peneliti dalam penelitian ini yaitu Kepala Desa Menyabo, Ketua BUMDes Menyabo, serta 3 orang masyarakat yang ada di Desa Menyabo yang berkerja sama atau simpan pinjam di BUMDes.

BUMDes Desa Menyabo ini memiliki peran sebagai fasilitator, mediator, motivator, dan dinamotor yaitu pendirian unit usaha simpan pinjam, memberikan masyarakat pinjaman untuk membuka usaha dan menambah modal usaha yang sudah ada. Dari hasil pinjaman masyarakat dapat membuka usaha seperti warung, kebun sayur, menjadi pengepul sayur. Masyarakat di berikan pinjaman tanpa bunga dan tanpa jaminan apapun hanya dengan sistem pembagian hasil saja.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Medi Lukmana |
| NIM | : | E1021151052 |
| Jurusan / Prodi | : | Sosiologi / Pembangunan Sosial (S1) |
| Judul Skripsi | : | Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Menyabo Kecamatan Tayan Hulu Kabupaten Sanggau |

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari saya terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas Tanjungpura batal saya terima.

Pontianak, Agustus 2022

Yang Membuat Pernyataan

**Medi Lukmana**
**NIM. E1021151052**

## MOTTO

**“ WARISAN,CITA-CITA TAKDIR WAKTU DAN IMPIAN KITA HAL YANG TIDAK BISA DIHENTIKAN, SELAMA KITA TERUS MENCARI MAKNA KEBEBASAN MEREKA TIDAK PERNAH BERHENTI”**

**-GOLD D. ROGER (ONE PIECE)-**

## PERSEMBAHAN

**Skripsi ini di persembahkan untuk :**

- **Kedua orang tua saya, Ayah (Lantang) dan Ibu (Lusiana) yang telah senantiasa memberikan dukungan, semangat, serta doa kepada anaknya.**
- **Saudara Saya (Anikus) yang telah senantiasa memberikan dukungan, semangat, serta doa kepada adiknya.**
- **Teman-teman, kerabat dan orang-orang yang terdekat telah membantu saya dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.**

# KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan yang maha Esa atas berkat Rahmatnya sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan. Adapun judul skripsi ini adalah "**Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Menyabo Kecamatan Tayan Hulu kabupaten Sanggau**". Skripsi ini di susun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sosiologi (S.Sos) pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (FISIPOL) Universitas Tanjungpura Pontianak. Dalam Penulisan Skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Hasan Almutahar, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Pertama yang telah memberika bimbingan dalam bentuk masukan dan koreksian dari awal penyusunan usulan penelitian sampai penulisan skripsi ini.
2. Dra. Syarmiati, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah memberika bimbingan dalam bentuk masukan dan koreksian dari awal penyusunan usulan penelitian sampai penulisan skripsi ini.
3. Dr. Mukhlis, M.Si, M.Si, selaku Dosen Pembahas Pertama yang telah banyak memberikan masukan dan saran terhadap skripsi ini.
4. Dr. SyarifahEma Rahmaniah, M.Ed, selaku Dosen Pembahas Kedua yang telah banyak memberikan masukan dan saran terhadap skripsi ini.
5. Penulis juga sangat berterimakasih kepada kedua orang tua yang telah memberikan do'a serta mensupport penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Penulis ucapkan terimakasih kepada teman-teman, kerabat yang telah memberikan support kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan oleh dosen-dosen tersebut di atas mendapatkan balasan berkah dari Sanga Maha Kuasa. Penulis menyadari bahawa skripsi ini jauh dari kata sempurna baik dari segi isi maupun Teknik penulisan.

Oleh karena itu penulis menerima masukan dan saran dari berbagai pihak. Kiranya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait dalam membaca skripsi ini.

Pontianak, Agustus 2022

Penulis,

**Medi Lukmana**
**NIM. E1021151052**

## DAFTAR ISI

**LEMBAR JUDUL** ..... **i**
**LEMBAR PERSETUJUAN** ..... **ii**
**LEMBAR PENGESAHAN** ..... **iii**
**ABSTRAK** ..... **iv**
**RINGKASAN SKRIPSI** ..... **v**
**SURAT PERNYATAN** ..... **viii**
**MOTTO DAN PERSEMBAHAN** ..... **ix**
**KATA PENGANTAR** ..... **x**
**DAFTAR ISI** ..... **xii**
**DAFTAR TABEL** ..... **xv**
**DAFTAR GAMBAR** ..... **xvi**
**DAFTAR LAMPIRAN** ..... **xvii**
**BAB I PENDAHULUAN** ..... **1**
1.1. Latar Belakang Penelitian ..... 1
1.2. Identifikasi Masalah ..... 6
1.3. Rumusan Masalah ..... 6
1.4. Tujuan Penelitian ..... 7
1.5. Fokus Penelitian ..... 7
1.6. Manfaat Penelitia ..... 8
1.6.1. Manfaat Teoritis ..... 8
1.6.2. Manfaat Prantis ..... 8
**BAB II. TINJAWAN PUSTAKA** ..... **9**
2.1. Definisi Konsep ..... 9
2.1.1. Definisi Peran ..... 9
2.1.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peran ..... 9
2.1.3. Hal-hal Penting yang Terkait Peran ..... 10
2.1.4. Peran Masyarakat Desa ..... 11
2.1.5. Definisi Pemberdayaan ..... 12
2.1.6. Konsep Pemberdayaan ..... 13

2.1.7. Tujuan Pemberdayaan .....14
2.1.8. Pemberdayaan Masyarakat Desa .....16
2.1.9. Prinsip dan Asas Pemberdayaan Masyarakat Desa .....17
2.2. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) .....19
2.2.1. Pengertian BUMDes .....19
2.2.2. Tujuan BUMDes dan Fungsi BUMDes .....21
2.2.3. Landasan Hukum BUMDes .....22
2.2.4. Pengelolaan BUMDes .....24
2.3. Peran BUMDes (Teori David Prasetyo).....27
2.4. Hasil Penelitian yang Relaven .....28
2.5. Alur Pikiran .....30
**BAB. III. METODE PENELITIAN .....33**
3.1. Jenis Penelitian .....33
3.2. Langkah-langkah Penelitian .....33
3.2.1. Prasurvey .....34
3.2.2. Kajian Pustaka .....34
3.2.3. Penyusun Usulan Penelitian .....34
3.3. Lokasi dan waktu Penelitian .....35
3.3.1. Lokasi Penelitian .....35
3.3.2. Waktu Penelitian .....35
3.4. Subjek dan Objek Penelitian .....36
3.4.1. Subjek Penelitian.....36
3.4.2. Objek Penelitian .....37
3.5. Instrumen Pengumpulan Data .....38
3.6. Teknik Pengumpulan Data .....38
3.7. Teknik Analisa Data .....42
3.8. Teknik Keabsahan Data.....44
**BAB. IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....47**
4.1. Sejarah Singkat Desa Menyabo.....47
4.2. Kondisi Geografi Desa Menyabo .....48
4.3. Pembagian Wilayah.....50

4.4. Keadaan Demografi Desa Menyabo.....51
4.4.1. Penduduk .....51
4.4.1.1. Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....52
4.4.1.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur.....54
4.4.1.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan.....55
4.4.1.4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama.....57
4.4.1.5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan .....58
4.5. BUMDES Menara Taba Sejahtera .....60
4.5.1. Sejarah BUMDes Menara Taba Sejahtera.....60
4.5.2. Struktur Organisasi.....61
4.6. Profil Informasi .....61
**BAB. V. HASIL PEENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....63**
5.1. Peran BUMDES di Desa Menyabo Kecamatan Tayan Hulu Kabupaten Sanggau.....63
5.2. Upaya BUMDes Dalam Pemberdayakan Masyarakat Desa Menyabo Kecamatan Tayan Hulu Kabupaten Sanggau.....65
5.3. Deskripsi Peran BUMDes Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Menyabo Kecamatan Tayan Hulu Kabupaten Sanggau.....68
5.4. Faktor Pendorong Dan Penghambat Peran BUMDES) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Menyabo.....76
**BAB. VI. IPENUTUP.....81**
6.1. Kesimpulan.....81
6.1.1. Peran BUMDES) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Menyabo Kecamatan Tayan Hulu Kabupaten Sanggau. .81
6.1.2. Faktor Pendorong Dan Penghambat Peran BUMDES) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Menyabo Kecamatan Tayan Hulu Kabupaten Sanggau.....82
6.2. Saran.....83
6.3. Keterbatasan Penelitian .....84
**DAFTR PUSTAKA.....86**
**LAMPIRAN.....88**

# DAFTAR TABEL

Tabel. 3.1. Waktu Penelitian .....36

Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Desa Menyabo 2021 ...53

Tabel 4.2. Komposisi Penduduk Berdasarkan Umur Desa Menyabo 2021 .....54

Tabel. 4.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan Desa Menyabo 2021 .....56

Tabel. 4.4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama Desa Menyabo 2021 .....58

Tabel 4.5. Komposisi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian Desa Menyabo 2021 .....59

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Alur Pikir Penelitian.....32

Gambar 4.1. Kantor Desa Menyabo.....48

Gambar 4.2. Peta Desa Menyabo.....50

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Pedoman Wawancara .....88

Lampiran II Daftar Nama Informan Penelitian.....93

Lampiran III Dokumentasi Kegiatan BUMDes .....94

Lampiran IV Daftar Riwayat Hidup .....97

# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang Penelitian

Pada hakikatnya pembangunan adalah suatu kegiatan atau proses yang dilakukan oleh manusia secara sadar dan terus-menerus untuk meningkatkan kualitas kehidupannya. Oleh karena itu, Indonesia tentunya melaksanakan pembangunan guna mencapai tujuan atau cita-citanya yaitu meningkatkan kemakmuran atau kesejahteraan bangsanya. Untuk mencapai kondisi tersebut, di Indonesia diperlukan langkah strategis dan taktis guna membangun kemandirian masyarakat, yaitu melalui pemberdayaan. Tujuannya adalah untuk memberi peluang bagi kemampuan daerah dan pedesaan dalam mengelola sumber daya alam dan potensi desa.

Pembangunan merupakan hal yang tidak asing lagi bagi suatu Negara. Tujuan pembangunan sendiri adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. dengan begitu, pembangunan dilaksanakan secara terus-menerus sebagai suatu proses agar mampu tercapai keadaan masyarakat yang semakin baik. Pembangunan pedesaan merupakan bagian yang penting dari pembangunan Nasional. Selama ini banyak program pembangunan yang dilakukan di Desa dirancang oleh Pemerintah. Dalam rangka menyelenggarakan pemerintahan, Negara Indonesia terdiri atas daerah Provinsi yang terdiri dari beberapa Kabupaten/ Kota, sedangkan daerah Kabupaten/ Kota terbagi atas Desa dan Kelurahan yang merupakan satuan pemerintahan terendah. Desa merupakan

kesatuan geografis terdepan dimana hampir sebagian besar penduduk bermukim. Desa yang merupakan kesatuan masyarakat hukum juga memiliki kewenangan sekalipun kewenangannya tidak seluas kewenangan milik pemerintah daerah. Desa mempunyai kedudukan yang sangat penting di Negara Indonesia baik sebagai alat untuk mencapai tujuan Negara maupun sebagai sebuah lembaga yang memperkuat struktur pemerintahan Negara. Sebagai alat dalam mencapai tujuan Nasional, Desa dapat menjangkau sasaran yang akan disejahterakan karena merupakan agen terdepan pemerintah. Posisi desa yang strategis yaitu berhubungan langsung dengan masyarakat, dapat dipastikan bahwa setiap program pembangunan yang berasal dari pemerintah akan kembali ke Desa.

Bertitik tolak pada pembangunan tersebut, maka pemerintah bersama-sama dengan masyarakat mempunyai kewajiban untuk menggali, mengolah dan membina kekayaan alam yang merupakan penggerak utama pembangunan. Hal itu seiring dengan kualitas sumber daya manusia dan didorong dengan saling memperkuat, saling terkait dan terpadu dengan bidang lainya yang dilaksanakan secara selaras, serasi dan seimbang dalam mencapai tujuan dan sasaran pembangunan nasional. Hal ini akan menjamin penyelenggaraan pemerintahan yang baik, untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat di semua tahap pembangunan.

Ide dasar pemberdayaan adalah menempatkan manusia sebagai subyek dalam dunianya sendiri. Pemberdayaan masyarakat diartikan sebagai upaya membantu masyarakat untuk mengembangkan kemampuan sendiri sehingga bebas dan mampu untuk mengatur masalah dan mengambil keputusan secara

mandiri. Fokus konsentrasi pemberdayaan adalah elaborasi konsep dan pendekatan yang bertujuan untuk mengembangkan kapasitas masyarakat. Masyarakat diharapkan secara mandiri dan berkelanjutan dapat mengelola lembaga, sumber daya dan potensi lokal. Fokus kajian ini membahas isu pemberdayaan masyarakat dari asal usul kelahirannya hingga pendekatan praksis implementasinya. Melalui fokus kajian ini diharapkan dapat menjadi bekal bagi kita untuk memahami dasar dari pemberdayaan masyarakat hingga strategi-strategi dalam melakukan pemberdayaan masyarakat.

Pemberdayaan merupakan suatu upaya yang harus diikuti dengan tetap memperkuat potensi atau sumber daya yang dimiliki oleh setiap masyarakat. Hal ini meliputi langkah-langkah nyata dan menyangkut penyediaan berbagai masukan serta membuka akses terhadap berbagai peluang yang nantinya dapat membuat masyarakat menjadi semakin berdaya. Dalam hal ini pemerintah menerapkan pendekatan-pendekatan baru guna menggerakkan roda perekonomian pedesaaan melalui pendirian kelembagaan ekonomi yang dikelola sepenuhnya oleh masyarakat desa yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Berdirinya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dilandasi oleh Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah. Pasal 87 ayat (1) disebutkan bahwa Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa dan tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 43 tahun 2014. Pendirian Badan Usaha Milik Desa ini disertai dengan upaya penguatan kapasitas dan didukung kebijakan daerah kabupaten atau kota yang ikut memfasilitasi dan melindungi usaha masyarakat desa dari ancaman persaingan

pemodal besar. Mengingat Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan lembaga ekonomi baru yang beroperasi di pedesaan.

Di dalam Undang-Undang terbaru Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa diatur Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainya untuk kesejahteraan desa. Dari Undang- Undang Desa tersebut disimpulkan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) saat ini dapat memegang peranan penting dalam pemberdayaan dan pengembangan potensi desa, khususnya dalam mengelola keuangan desa yang ada di wilayahnya. Keberadaan BUMDes ini diharapkan menjadi penggerak roda perekonomian masyarakat sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Desa Menyabo, Kecamatan Tayan Hulu, Kabupaten Sanggau merupakan salah satu desa yang telah membentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai salah satu upaya dalam pemberdayaan masyarakat.

BUMDes Desa Menyabo secara resmi telah berdiri pada 20 Maret 2017 dengan diberi Nama ”BUMDes Menara Taba Sejahtera”, dengan program-program usaha simpan pinjam, kerjasama budidaya perikanan, dan perkebunan sayuran dan lain-lain. Adanya keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan BUMDes diharapkan dapat menumbuhkan semangat masyarakat dalam menjalankan dan mengembangkan BUMDes secara mandiri. Adanya program pemberdayaan BUMDes tersebut telah memberikan perubahan positif terhadap masyarakat Desa Menyabo. Saat ini program-program yang dijalankan

usaha simpan pinjam, kerjasama budidaya perikanan, dan perkebunan sayuran. Adanya BUMDes sebagai program pemberdayaan masyarakat Desa Menyabo diharapkan dapat memberikan perubahan dalam memberdayakan dan mensejahterakan masyarakat.

BUMDes Desa Menyabo ini memiliki peran sebagai pengerak perekonomian yaitu pendirian unit usaha simpan pinjam, memberikan masyarakat pinjaman untuk membuka usaha dan menambah modal usaha yang sudah ada. Dari hasil pinjaman masyarakat dapat membuka usaha seperti warung, kebun sayur, budidaya perikanan, menjadi pengepul sayur,dan sebaginya. Masyarakat di berikan pinjaman tanpa bunga dan tanpa jaminan apapun hanya dengan sistem pembagian hasil saja. Sistem pembagian hasil untuk setiap usaha berbeda-beda misalnya untuk industri rumahan 25% di kembalikan kepada BUMDes dan 75% untuk pengusaha dengan sistem sebulan sekali. Untuk permodalan warung 25% di kembalikan kepada BUMDes dan 75% untuk pengusaha dengan sistem sebulan sekali. Untuk permodalan pertanian dan pembudidayaan 15% di kembalikan kepada BUMDes dan 85% untuk petani dan bembudiayaan perikanan dengan pembagian hasil dilaksanakan per masa panen. Apabila terjadi gagal panen pembagian usaha dilakukan sesuai dengan kesepakatan antara pihak 1 dan 2 serta tetap melaksanakan kewajibannya membayar modal yang di pinjam. Modal pinjaman dikembalikan setela 3 bulan meminjam dan keuntungan untuk BUMDes hanya persenan dari hasil usaha masyarakat dengan sistem sebulan sekali. Sebagai mediator yaitu membantu masyarakat untuk menjual hasil pertanian.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis melakukan penelitian yang berjudul ” Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Menyabo Kecamatan Tayan Hulu Kabupaten Sanggau”.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian-uraian dalam latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi masalah yang dihadapi yaitu sebagai berikut :

1. Masih belum optimalnya pemanfaatan semua unit usaha yang ada di desa kepada masyarakat, sehingga peningkatan kesejahteraan masyarakat kurang maksimal.
2. Dampak dari BUMDES akan kesejahteraan masyarakat desa belum merata, karena tidak semua masyarakat bisa memanfaatkannya dengan baik.

## 1.3. Rumusan Masalah

Memperhatikan latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok bahasan dalam skripsi ini adalah Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Menyabo Kecamatan Tayan Hulu Kabupaten Sanggau. Dalam membahas dan mengkaji lebih lanjut, maka dirumuskan pertanyaaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha apa saja yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Menyabo Kecamatan Tayan Hulu Kabupaten Sanggau?

2. Bagaimana wujud keterlibatan masyarakat dalam kegiatan usaha yang dilakukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Menyabo Kecamatan Tayan hulu Kabupaten Sanggau?
3. Hambatan apa saja yang dialami Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam menjalankan kegiatan usaha di Desa Menyabo Kecamatan Tayan Hulu Kabupaten Sanggau?

### 1.4. Tujuan Penelitan

Mengacu pada rumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan.

1. Kegiatan usaha yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Menyabo Kecamatan Tayan Hulu Kabupaten Sanggau.
2. Wujud keterlibatan masyarakat dalam kegiatan usaha yang dilakukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Menyabo Kecamatan Tayan hulu Kabupaten Sanggau.
3. Hambatan yang dialami Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam menjalankan kegiatan usaha di Desa Menyabo Kecamatan Tayan Hulu Kabupaten Sanggau.

### 1.5. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian dan identifikasi masalah, peneliti ini di fokuakan pada peran BUMDes dalam pemberdayaann masyarakat Desa Menyabo Kecamatan Tayan Hulu Kabupaen Sanggau.

## 1.6. Manfaat Penelitian

### 1.6.1. Manfaat Teoritis

Penulis berharap semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam ilmu pembangunan sosial serta dapat memperluas akan pengetahuan tentang BUMDes. Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi bahan penelitian lanjutan tentang BUMDes. Semoga penelitian dapat memberikan pengetahuan kepada pembaca serta manfaat akan pengetahuan lebih dalam tentang BUMDes.

### 1.6.2. Manfaat Praktis

Peneliti berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk pemerintah Desa, Masyarakat atau intasi terkait agar dapat menjadi dasar bahan evaluasi tentang pengelolaan potensi desa dengan program BUMDes. Selain akan hal tersebut penelitian ini dapat digunakan sebagai alat untuk memaksimalkan akan peranan Badan Usaha Milik Desa agar dapat di rasakan oleh setiap kalangan masyarakat serta bisa meningkatkan pendapatan akan daerah.